


Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	JURNAL JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)	
	Vol. 6 No. 2 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

**ANALISIS PENGGUNAAN EJAAN BAHASA INDONESIA (EBI)
DALAM TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMA EKASAKTI
PADANG**

Susanti Marisya, Neza Eka Putri

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, susantimarisya3@gmail.com

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, nezaekaputi26@gmail.com

**Corresponding Author*

Neza Eka Putri

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, nezaekaputi26@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya peserta didik yang mengabaikan penulisan yang menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang benar dan menganggap bahwa ejaan tidak perlu diterapkan dalam penulisan. Peserta didik terbiasa menulis tanpa memperhatikan ejaan yang benar sehingga tulisan yang dihasilkan siswa kurang efektif. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan pemakaian ejaan bahasa Indonesia, yang ditinjau berdasarkan pemakaian huruf, pemakaian tanda baca, dan penulisan kata depan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah hasil tulisan teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Ekasakti Padang berjumlah 30 teks. Data penelitian berupa huruf, kata, dan klausa dari teks eksplanasi yang memakai ejaan bahasa Indonesia yang benar dan salah. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan hasil tulisan teks eksplanasi siswa yang kemudian dianalisis berdasarkan aspek yang diteliti. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik sumber dan teori.

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan. Pertama, kesalahan penggunaan huruf kapital menjadi hal yang paling sering dilakukan siswa karena siswa kurang memahami kaidah penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar. Kedua, kesalahan penggunaan tanda baca juga dilakukan siswa dalam penulisan. Penempatan tanda titik dua dan tanda koma menjadi hal yang sering dilakukan siswa dalam menulis. Ketiga, penulisan preposisi menjadi hal yang sering dilakukan siswa karena siswa tidak mampu memahami penggunaan dan penulisan preposisi.

Keywords: Teks Eksplanasi, Ejaan Bahasa Indonesia

© 2022 Jurnal JIPS

I INTRODUCTION

Manusia sebagai makhluk sosial, tentunya berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lain. Bahasa merupakan salah satu media untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa lisan biasanya langsung diucapkan oleh alat ucap manusia, sedangkan bahasa tulis menggunakan media tulisan sebagai penyampai informasi. Berbahasa secara tertulis memerlukan kaidah/ aturan agar bahasa yang disampaikan menjadi efektif. Kaidah dan aturan penulisan dalam bahasa tulis tetuang dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia). Pembelajaran mengenai Ejaan biasanya diajarkan di setiap tingkat pendidikan, biasanya mata pelajaran bahasa Indonesia selalu mengajarkan pemakaian ejaan di setiap materi pembelajaran karena pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari yang namanya aspek kebahasaan, sedangkan aspek kebahasaan selalu berpedoman kepada Ejaan bahasa Indonesia (EBI) dan KBBI.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa berbahasa tulis merupakan salah satu yang dianggap sulit oleh peserta didik. Cenderung peserta didik sangat mengabaikan pemakaian ejaan dalam menulis. Peserta didik menganggap bahwa ejaan tidak perlu diperhatikan dalam menulis sehingga banyak tulisan siswa yang kurang efektif dan salah dalam pemakaian ejaan. Padahal, ejaan sangat diperlukan dalam kegiatan menulis. Ejaan yang salah akan membuat tulisan menjadi ambigu dan tidak efektif. Oleh sebab itu, Ejaan Bahasa Indonesia sangat berperan penting dalam bahasa tulis. Pendidik pun juga mengungkapkan bahwa tulisan-tulisan yang dihasilkan siswa kurang sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia karena peserta didik menganggap perihal ejaan adalah sesuatu yang kurang penting diperhatikan dalam menulis. Penelitian mengenai pemakaian ejaan bahasa Indonesia juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain yaitu Zubaidi dan Faznur (2019) dengan judul penelitian Analisis Kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada karangan narasi mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jakarta, kesalahan ejaan dilatarbelakangi oleh kurang pahami mahasiswa dengan penggunaan ejaan bahasa Indonesia sehingga ditemukan beberapa kesalahan penggunaan ejaan yaitu kesalahan

dalam pemakaian huruf kapital dan tanda baca. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana pemakaian huruf, pemakaian tanda baca, dan penulisan kata depan.

Beberapa teori yang dikemukakan dalam penelitian ini hakikat ejaan, fungsi ejaan, enerapan ejaan, dan teks eksplanasi. Ejaan merupakan sebuah sistem yang meliputi aturan-aturan kebahasaan baik lisan maupun tulisan yang melambangkan bunyi-bunyi bahasa seperti penggunaan huruf, penggunaan tanda baca, unsur serapan, dan lain- lain yang berhubungan dengan ejaan (Semi, 2009:151). Selanjutnya, Wibowo, (2010: 68) mengungkapkan bahwa Ejaan adalah salah satu ciri bahasa Indonesia yang mencakup seperangkat kaidah, unsur-unsur bahasa, dan aturan-aturan yang sedang diberlakukan. Beberapa fungsi ejaan, yakni: (a) sebagai landasan pembakuan tata bahasa; (b) sebagai landasan pembakuan kosakata dan peristilahan; (c) sebagai penyaring penetrasi unsur bahasa asing; (d) sebagai alat untuk ketentuan yang mengatur pelambangan bunyi bahasa; (e) untuk pemahaman pembaca. (Wibowo, 2010:68). Sejalan dengan itu, Budiyo (2012) juga mengungkapkan fungsi ejaan adalah sebagai landasan dan acuan dalam berbahasa tulis. Acuan tersebut, mengatur benar dan salahnya penggunaan ejaan dalam tulisan sehingga dengan adanya ejaan maka, akan memperjelas makna bahasa. Adanya penggunaan ejaan yang benar dalam tulisan akan berdampak pada bahasa yang efektif. Selain itu, maksud dan tujuan penulis akan tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Pokok-pokok ejaan bahasa Indonesia meliputi (a) pemakaian huruf, (b) pemakaian huruf kapital dan huruf miring, (c) penulisan kata, (d) penulisan unsur serapan, dan (e) pemakaian tanda baca.

Teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang dipelajari dalam tingkat jenjang pendidikan SMA. teks eksplanasi ini memiliki ciri-ciri khusus yaitu teks yang hanya menyajikan fenomena alam dan fenomena sosial dan suatu teks yang menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana fenomena itu terjadi. (Priyatni, 2014: 82). Senada dengan itu, Setiyaningsih dan Meita (2016:27) juga mengungkapkan "Teks eksplanasi adalah teks

yang bertujuan untuk menjelaskan proses suatu fenomena alam dan fenomena sosial. Teks eksplanasi ditulis untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa". Pada umumnya teks eksplanasi memiliki struktur yang terdiri dari tiga bagian yaitu pernyataan umum, penjelasan, dan kesimpulan. Kosasih (2013,85) menyatakan bahwa teks eksplanasi memiliki struktur sebagai berikut (a) pernyataan umum mengenai fenomena baik fenomena umum maupun fenomena sosial. (b) penjelasan yang berisi argumen mengenai fenomena tersebut (c) kesimpulan terkait dengan hal-hal yang telah

dijelaskan sebelumnya. Teks eksplanasi memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan teks lain yaitu teks eksplanasi menggunakan konjungsi waktu dan menggunakan konjungsi sebab akibat. Dalam menulis teks eksplanasi seseorang harus mampu memperhatikan beberapa hal dalam menulis. Adapun langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi yaitu menentukan topik, menentukan kerangka tulisan dan mengumpulkan sejumlah data dan fakta, mengembangkan kerangka tulisan menjadi teks eksplanasi serta memperhatikan ejaan dan bahasa dalam menulis teks eksplanasi.

II RESEARCH METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010:4) yang mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sementara itu, metode deskriptif berfungsi mendeskripsikan dan menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan bahasa tertulis. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, dan kalimat yang menggunakan pemakaian ejaan bahasa Indonesia berdasarkan pemakaian huruf, pemakaian tanda baca, dan penulisan kata depan dalam teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Ekasakti Padang. Sumber data dalam penelitian ini yaitu teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Ekasakti Padang yang berjumlah 30 teks eksplanasi.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (moleong, 2010:168). Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu berupa tabel Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik penelusuran dokumen. Melalui

dokumen, bukti-bukti akan lebih kuat daripada informasi lisan untuk mengetahui pemakaian ejaan bahasa Indonesia siswa. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yakni Pertama, data dikumpulkan dengan cara meminta peserta didik membuat teks eksplanasi dengan memerhatikan penulisan Ejaan Bahasa Indonesia yang benar. Kedua, peserta didik mengumpulkan teks tersebut. Ketiga, Penulis menganalisis pemakaian ejaan bahasa Indonesia, baik yang benar maupun yang salah. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, serta melakukan berbagai cara supaya bisa membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami, dan dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2018:244).

Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dengan bantuan tabel pencatatan data, dan menarik kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan teori yaitu menguji keabsahan data dengan menggunakan teori-teori dan sumber-sumber yang relevan dengan objek kajian.

III RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan analisis dan pengumpulan data, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang digunakan dalam teks eksplanasi siswa yaitu pemakaian huruf, pemakaian tanda

baca, dan penulisan kata depan. Data yang dianalisis dalam penelitian ini yakni penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang sesuai dan pemakaian Ejaan bahasa Indonesia yang tidak sesuai. Adapun teks eksplanasi yang digunakan

dalam pengambilan data adalah teks eksplanasi subjek 4 yaitu sebagai berikut.

BANJIR

Banjir merupakan sebuah peristiwa yang sering terjadi dinegara indonesia. Banjir merupakan peristiwa debit air yang melampaui daratan. biasanya banjir dapat di prediksi dengan datangnya curah hujan yang berlebihan, namun bisa juga banjir disebabkan oleh robohnya tanggul penahan aliran sungai yang menyebabkan banjir bandang.

Banjir di sebabkan oleh dua faktor yaitu alam dan tindakan Manusia. Faktor alam yang mempengaruhi banjir adalah curah hujan yang tinggi, kapasitas sungai yang berlebihan, permukaan tanah yang lebih rendah dibanding air laut, dan adanya peristiwa erosi. sementara itu banjir yang disebabkan manusia yaitu Adanya pendirian beberapa bangun disekitar sungai, Aliran sungai tidak lancar karena banyak sampah yang bertumpuk, dan kawasan padat penduduk disekitar Sungai dan kerusakan bangunan pengendali banjir

Dalam mengatasi banjir dinegara Kita. Maka Pemerintah mengatasi permasalahan tersebut dengan beberapa cara yaitu sungai yang rawan banjir dikendalikan dengan hati-hati. Pertahanan seperti bendungan dan waduk digunakan untuk mencegah sungai meluap, peralatan darurat seperti karung pasir untuk penahan banjir.

Berdasarkan data subjek 4 di atas dapat ditemukan beberapa data yang berkaitan dengan bentuk penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia berdasarkan pemakaian huruf kapital, pemakaian tanda baca, dan pemakaian kata depan.

Data 1

***Banjir** merupakan sebuah peristiwa yang sering terjadi dinegara indonesia.*

Berdasarkan data di atas, ditemukan kesesuaian penggunaan huruf kapital di awal kalimat *Banjir*. Namun, pada data tersebut juga ditemukan dua kesalahan yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital pada kata *indonesia* yang seharusnya menggunakan huruf kapital karena menunjukkan nama negara. Selanjutnya, juga ditemukan kesalahan penggunaan preposisi yaitu pada kata *dinegara*, yang seharusnya

dipisah dengan kata yang mengiringinya karena menunjukkan tempat.

Data 2

***Banjir** merupakan peristiwa debit air yang melampaui daratan.*

Berdasarkan data di atas, ditemukan kesesuaian penggunaan huruf kapital di awal kalimat *Banjir*, dan tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada data ini.

Data 3

***biasanya** banjir dapat di prediksi dengan datangnya curah hujan yang berlebihan, namun bisa juga banjir disebabkan oleh robohnya tanggul penahan aliran sungai yang menyebabkan banjir bandang.*

Berdasarkan data di atas, ditemukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital di awal kalimat *biasanya*. Kesalahan penulisan huruf *di* yang seharusnya ditulis serangkai karena diprediksi bukan menunjukkan tempat. Kesalahan penempatan tanda baca koma juga ditemukan pada data ini, yang seharusnya tanda koma diganti dengan tanda titik. Selanjutnya, konjungsi *namun* seharusnya ditulis kapital karena merupakan konjungsi antar kalimat yang dilanjutkan tanda koma setelah konjungsi tersebut karena dalam data di atas terdapat dua kalimat yang digabungkan oleh konjungsi *namun*.

Data 4

***Banjir** di sebabkan oleh dua faktor yaitu alam dan tindakan Manusia.*

Berdasarkan data di atas, ditemukan kesesuaian penggunaan huruf kapital di awal kalimat *Banjir* dan ditemukan kesalahan pada penggunaan huruf kapital *Manusia* yang seharusnya huruf kecil karena bukan kata yang menunjukkan nama seseorang.

Data 5

Faktor alam yang mempengaruhi banjir. curah hujan yang tinggi, kapasitas sungai yang berlebihan, permukaan tanah yang lebih rendah dibanding air laut, dan adanya peristiwa erosi.

Berdasarkan data di atas, ditemukan kesesuaian penggunaan huruf kapital di awal kalimat *Faktor*. Selain itu, terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca yang seharusnya

tanda titik diganti dengan titik dua (:) yang dipakai pada suatu akhir pemerincian (*Faktor alam yang mempengaruhi banjir: curah hujan yang tinggi...*), sedangkan tanda koma untuk menjelaskan hal-hal yang dirinci tersebut sudah sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Data 6

sementara itu banjir yang disebabkan manusia yaitu adanya pendirian beberapa bangun disekitar sungai, Aliran sungai tidak lancar karena banyak sampah yang bertumpuk, dan kawasan padat penduduk disekitar Sungai dan kerusakan bangunan pengendali banjir.

Berdasarkan data di atas, ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital karena konjungsi antar kalimat *sementara itu* diawali dengan huruf kapital dan diakhiri tanda koma setelah konjungsi. Selain itu, terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca yang seharusnya tanda titik diganti dengan titik dua (:) yang dipakai pada suatu akhir pemerincian (*sementara itu banjir yang disebabkan manusia: adanya pendirian beberapa bangunan....*), sedangkan tanda koma untuk menjelaskan hal-hal yang dirinci tersebut sudah sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Data 7

Dalam mengatasi banjir dinegara Kita.

Berdasarkan data di atas, maka ditemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi yaitu *dinegara* ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya karena menunjukkan tempat. Selain itu, juga ditemukan kesalahan

penggunaan huruf kapital *Kita* yang seharusnya huruf kecil karena *kita* merupakan kata ganti.

Data 8

Maka Pemerintah mengatasi permasalahan tersebut dengan beberapa cara yaitu sungai yang rawan banjir dikendalikan dengan hati-hati. Pertahanan seperti bendungan dan waduk digunakan untuk mencegah sungai meluap, peralatan darurat seperti karung pasir untuk penahan banjir.

Berdasarkan data di atas, ditemukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada kata *Pemerintah* yang seharusnya huruf kecil karena bukan menunjukkan nama. Kesalahan penempatan tanda baca juga ditemukan pada tanda titik yang seharusnya diganti tanda koma karena tanda koma untuk menjelaskan hal-hal yang dirinci.

Berdasarkan temuan penelitian maka, terdapat beberapa kesesuaian dan ketidaksesuaian penggunaan ejaan bahasa Indonesia. ketidaksesuaian umumnya terdapat pada penggunaan huruf kapital, penggunaan preposisi, dan ketidaktepatan dalam penggunaan tanda baca sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi rancu dan tidak efektif. Hal itu sejalan dengan pendapat Budiyono (2012) juga mengungkapkan fungsi ejaan adalah sebagai landasan dan acuan dalam berbahasa tulis. Acuan tersebut, mengatur benar dan salahnya penggunaan ejaan dalam tulisan sehingga dengan adanya ejaan maka, akan memperjelas makna bahasa.

IV CONCLUSION

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan: Pertama, kesalahan penggunaan huruf kapital menjadi hal yang paling sering dilakukan siswa karena siswa kurang memahami kaidah penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar. Kedua, kesalahan penggunaan tanda baca juga dilakukan siswa dalam penulisan. Penempatan tanda titik dua dan tanda koma menjadi hal yang sering dilakukan siswa dalam menulis. Ketiga, penulisan preposisi menjadi hal yang sering dilakukan siswa karena siswa tidak mampu memahami penggunaan dan penulisan preposisi.

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah bagi pendidik bahasa Indonesia, hendaklah sebagai seorang pendidik selalu mengoreksi setiap tulisan siswa yang salah dalam penggunaan ejaan dan selalu membahas penggunaan ejaan dalam setiap aspek pembelajaran pada materi lain. Bagi peserta didik, sebagai seorang peserta didik harus lebih berhati-hati dalam menulis karena kesalahan dalam penggunaan ejaan akan mengakibatkan kalimat tidak efektif. Bagi peneliti lain, agar bisa melanjutkan penelitian ini dengan objek kajian yang lain.

Bibliography

- [1]Andyani, Novita. 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Audiovisual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* ISSN I2302-6405 Volume 4 Nomor 2, Oktober 2016. Waktu akses, 28/03/2022, 09.04.
- [2]Budiyono, Herman. 2012. *Mengembangkan Paragraf sesuai Fungsi dan Posisi dalam Rangka Menulis Sebuah Tulisan Esai*. *Jurnal Pena*. ISSN 2089-3973 Vol. 2 No.2 Juli 2012. Waktu akses, 09/05/2022, 21. 34.
- [3]Dibia, Ketut dan Putu Mas Dewantara. 2018. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Rajawali Pers.
- [4]Fadhila, Rara. Dkk. 2016. Analisis Kesalahan Kalimat Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 5, No. 2, September 2016.
- [5]Kemendikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- [6]Meleong, Lexi J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- [7]Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian (skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah)*. Jakarta: Prenada Media.
- [8]Setiyaningsih Ika dan Meita Sandra Santhi. 2017. *Bahasa Indonesia Mata Pelajaran Wajib*. Jakarta: PT Intan Pariwara.
- [9]Semi, M. Atar. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- [10]Zubaidi dan Faznur. 2019. Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Mahasiswa Thailand Di Universitas Muhammadiyah: Seminar Nasional Pendidikan. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index> (Online). Waktu akses, 09/05/2022, 21. 34.
- [11]Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian (kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- [12]Wibowo, Wahyu. 2010. *Tata Permainan Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.